

**GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA WANITA  
*INVOLUNTARY CHILDLESS* (Studi Fenomenologis Pengalaman  
pada Wanita yang Tidak Memiliki Anak)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2019**

## ***Self-Acceptance of Involuntary Childless Woman***

***(Phenomenology Study of the Experience of Woman Who does not Bear a Child)***

**Siti Ulfa Hutabarat, Vivi Amalia, Yantri Maputra**  
**Psychology Departement, Faculty of Medicine, Andalas University**  
[hsitiulfa@gmail.com](mailto:hsitiulfa@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Involuntary childless woman experience various problems which are caused by unfulfilled desire of having child. For the woman who has been diagnosed that she can't bear any child by obstetrician or because she has been on menopause phase—which means she can't bear any child for the rest of her life. Involuntary childless woman will get through several processes until she can accept her childlessness condition. This research aims to know how the process of self acceptance of involuntary childless woman.*

*The method that is used in this research is qualitative method with phenomenology approach. This research was conducted with interview for data collecting method. This research was done to three informants that have been diagnosed that she can't bear any child by obstetrician or has been on menopause phase. Interpretative phenomenological analysis is used as data analysis of this research.*

*The result of this research has shown that self-acceptance process is started with denial. Involuntary childless woman feels that they do not have any problems with their reproduction organs and can still get pregnant. Second, involuntary childless woman will go through anger, that are blaming God, their spouse, and even themselves as the cause of her can't bear any child. Third, bargaining is the next phase of the process that involuntary childless woman will get through. In this phase, the involuntary childless woman will obediently follow treatment advice and pray to God for them to be granted a child. Fourth depression, Involuntary childless woman feels a deep sadness and hopeless. Lastly, acceptance is the last phase of this process. Involuntary childless woman assumes that having no child as her fate, stopping the medication, opening up with others, and also do not burdened with her childless condition. Based on this process, social support is the main factor that help can achieve self-acceptance, coupled with self-understanding and spirituality in involuntary childless woman.*

**Key Word : Woman, Involuntary Childless, Self-acceptence**

## GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA WANITA *INVOLUNTARY CHILDLESS*

(Studi Fenomenologis Pengalaman pada Wanita yang Tidak Memiliki Anak)

Siti Ulfa Hutabarat, Vivi Amalia, Yantri Maputra  
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas  
[hsitiulfa@gmail.com](mailto:hsitiulfa@gmail.com)

### ABSTRAK

Wanita *involuntary childless* mengalami berbagai permasalahan yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya keinginan untuk memiliki anak. Terlebih lagi pada wanita *involuntary childless* yang telah dipastikan tidak bisa memiliki anak melalui vonis dokter atau menopause. Beberapa dampak psikologis yang dirasakan oleh wanita *involuntary childless* dapat mengurangi kepuasan hidup dan kebahagiaan. Salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kebahagiaan wanita *involuntary childless* ialah penerimaan diri. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran proses penerimaan diri pada wanita *involuntary childless*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Partisipan penelitian berjumlah tiga orang yang telah dipastikan tidak bisa memiliki anak melalui vonis dokter/menopause. Analisis data penelitian menggunakan metode *interpretative phenomenological analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerimaan diri diawali dengan penolakan (*denial*), wanita *involuntary childless* merasa tidak memiliki gangguan pada organ reproduksi dan masih bisa hamil. Kedua, wanita *involuntary childless* mengalami *anger* dengan menyalahkan Tuhan, suami, bahkan dirinya sendiri sebagai penyebab tidak memiliki anak. Ketiga, wanita *involuntary childless* melakukan tawar-menawar (*bargaining*) dengan mengikuti saran pengobatan dan berdoa kepada Tuhan agar diberikan anak. Keempat depresi (*depression*), wanita *involuntary childless* merasakan kesedihan yang mendalam dan kehilangan harapan. Terakhir tahap *acceptance*, wanita *involuntary childless* menganggap tidak punya anak merupakan takdir, berhenti melakukan pengobatan, terbuka dengan orang lain, serta tidak terbebani dengan kondisi tidak bisa memiliki anak. Berdasarkan tahapan tersebut, dukungan sosial menjadi faktor utama dalam proses mencapai penerimaan diri, serta ditambah dengan adanya pemahaman diri dan kemampuan spiritualitas pada wanita *involuntary childless*.

**Kata Kunci :** Wanita, *Involuntary childless*, Penerimaan diri